

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan pergerakan mobilitas yang penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Angkutan umum perkotaan merupakan bagian dari sistem transportasi perkotaan yang memegang peranan sangat penting dalam mendukung mobilitas masyarakat. Peranan tersebut menjadikan angkutan umum perkotaan sebagai aspek yang sangat strategis dan diharapkan mampu mengakomodir seluruh kegiatan masyarakat. Hal tersebut belum dapat diwujudkan terkait dengan berbagai kendala. Rendahnya tingkat penggunaan kendaraan umum dibandingkan penggunaan kendaraan pribadi di kawasan perkotaan, menunjukkan bahwa ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan pribadi masih tinggi dan disisi lain terlihat pelayanan angkutan umum perkotaan terlihat masih rendah.

Kota Payakumbuh merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia yang termasuk kota yang mengalami penurunan armada angkutan kota yang aktif. Kendala yang sering ditemui di masyarakat adalah masalah trayek dan rute, dimana rute yang dilalui angkutan kota lebih cenderung melewati kawasan yang padat dengan pusat kegiatan seperti pasar dan kegiatan lainnya di kota tersebut. Jalan kolektor primer dan jalan kolektor sekunder banyak yang tidak terlayani oleh angkutan kota dikarenakan wilayah itu tidak banyak kegiatan sehingga penduduk tidak banyak yang menggunakan angkutan umum sebagai pilihan moda transportasi. Hal kendaraan dan permintaan akan pelayanan angkutan umum.

Melalui kinerja angkutan umum, dapat dilihat pelayanan yang telah dilakukan oleh system di Kota Payakumbuh dalam melayani kebutuhan masyarakat. Pelayanan yang optimal menjadi harapan masyarakat yaitu berupa ketersediaan armada pada rute yang bukan menjadi pusat kegiatan.

Selain itu, diharapkan area pelayanan angkutan umum di Kota Payakumbuh dapat menjangkau ke berbagai pelosok kota sehingga masyarakat

juga mendapatkan pelayanan yang sama dengan yang bertempat tinggal di sekitaran pusat kota.

Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan suatu kajian untuk mengetahui cakupan daerah pelayanan angkutan umum di Kota Payakumbuh. Data yang diambil untuk mengetahui atau mengamati cakupan area pelayanan angkutan kota dengan menggunakan metode observasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan dilakukannya penelitian ini antara :

1. Untuk mengidentifikasi cakupan area pelayanan angkutan umum di Kota Payakumbuh saat ini.
2. Untuk menganalisis penilaian penumpang terhadap pelayanan angkutan kota sekarang.

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Lokasi penelitian adalah Kota Payakumbuh.
2. Analisis ini dilakukan pada angkutan umum perkotaan, tidak membahas AKAP, AKDP, dan ANGDES.
3. Analisis yang dilakukan hanya terkait pelayanan angkutan umum saat ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal- hal berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai topik penelitian yang akan disajikan. Pada bagian ini juga menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini bertujuan untuk menjelaskan dasar-dasar teori, transportasi umum, kualitas layanan, standar pelayanan minimum, metode pemilihan sampel, serta kinerja transportasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk waktu dan lokasi penelitian, tahapan penelitian, metode survei, peralatan penelitian, metode pengolahan data, serta diagram alur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan data-data yang dikumpulkan dalam penelitian yang selanjutnya akan digunakan dalam proses pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dari analisis data dan berisikan saran-saran penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

